

DAFTAR PUSTAKA

- 京都市歴史資料館. 2010. 平安時代服装 ver.1.03 . 京都市.
- 朝日新聞デジタル. <https://www.asahi.com/>. Tokyo, Japan.
- Anggraini, Chintya. 2018. *Harajuku Free Style dan “Kebebasan” Anak Muda Tokyo dalam Majalah FRUiTS*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Anugrah, Rahma. 2014. *Oiran: Kemewahan Fashion Edo di balik Budaya Wanita Penghibur Kelas Tertinggi di Yoshiwara*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Barata, Dion Dewa. 2010. *Fashion sebagai Strategi Simbolik Komunikasi Non-Verbal*. Tangerang: Universitas Multimedia Nusantara
- Barker, Chris. 2011. *Cultural Studies: Teori dan Praktik*. Terjemahan: Nurhadi. Bantul: Kreasi Wacana Offset
- Barthes, Roland. 1990. *The Fashion System*. Terjemahan: Matthew Ward and Richard Howard. California: Univesity of California Press Ltd.
- Barthes, Roland. 1991. *Mythologies*. Terjemahan: Jonathan Cape Ltd. New York: The Noonday Press.
- Barthes, Roland. 2010. *Imaji Musik Teks*. Terjemahan : Agustinus Hartono. Yogyakarta : Jalasutra
- Barthes, Roland. 2012. *Elemen-Elemen Semiologi*. Terjemahan: Kahfie Nazaruddin. Yogyakarta: Jalasutra.
- Barthes, Roland. 2013. *The Language of Fashion*. Terjemahan: Andy Stafford. Sydney: Bloomsbury Academic.
- Batkalova, Kuralay. Galiev, Anuar. 2016. *Rites of Passage in Japanese Traditional Culture*. The International Conference on Japan & Japan Studies. Official Conference Proceedings.
- Beasley, W.G. 2003. *Pengalaman Jepang*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- Benny H. Hoed. 2014. *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas Bambu.
- Department of Asian Art. 2002. *Heian Period (794–1185)*. In Heilbrunn Timeline of Art History. New York: The Metropolitan Museum of Art. http://www.metmuseum.org/toah/hd/hea/hd_hea.htm
- Djajasudarma, Fatimah. 2006. *Metode Linguistik, Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Edy, Ariska. 2019. *The Comparison of Visual Appearance between Sawerigading and Hikaru Genji : Symbolism of The Buginese-Japanese Masculinity in Foklor Reconstruction*. BASA 2019: Surakarta.
- Hasyim, Muhammad. 2014. *Konstruksi Mitos dan Ideologi dalam Teks Iklan Komersial Televisi, Suatu Analisis Semiologi*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Isoji, Aso. 1988. *Sejarah Kesusasteraan Jepang (Nihon Bungakushi)*. Jakarta: UI Press.
- Japan Info. 2015. *The Standard of Heian Beauty: Incredibly Long Hair*. Tokyo : Japan. <https://jpninfo.com/36132>
- Japanese Costume Museum. 2017. *Heian Jidai no Isyou*. Tokyo: Japan. <http://www.iz2.or.jp/>
- Jelbring, Stina. 2010. *A Decontextual Stylistics Study of The Genji Monogatari – with A Focus on The “Yugao” Story*. Sweden: Stockholm University.
- Kennedy, Alan. 1990 . *Japanese Traditional Dress and Adornment*. Paris. <https://fashion-history.lovetoknow.com/clothing-around-world/japanese-traditional-dress-adornment>
- Kim Oanth, Le Thi. 2015. *Research of Preserving and Promoting The Heritage of Jidai Matsuri (Festival of Ages) in Kyoto, Japan*. The University of Danang.
- Kiriko Made. 2019. Japanese Patterns. Japan. <https://kirikomade.com>
- Kodansha. 1994. *Japan Profile of a Nation*. Tokyo, Japan : Kodansha International Ltd.

- Kodansha. 1995. *Japan: an Illustrated Encyclopedia*. Tokyo, Japan : Kodansha International Ltd.
- Kuiper, Kathleen. 2020. *In Celebration of The Tale of Genji, The world's first Novel*. Britannica : <https://www.britannica.com/topic/In-Celebration-of-The-Tale-of-Genji-the-Worlds-First-Novel-1573911>
- Machiavelli, Nicollo. 2008. *Il Principe (Sang Pangeran) Terjemahan*. Yogyakarta: Narasi.
- Maghfira Shiti. 2018. *Toori (Gerbang) dalam Kepercayaan Shinto*. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sumatera Utara.
- Murasaki, Shikibu. 1982. *The Tale of Genji*. Terjemahan: Edward G. Seidensticker. England: Penguin Books Ltd.
- Muscato, Christopher. 2016. *The Heian Period in Japanese History*. <https://study.com/academy/lesson/the-heian-period-in-japanese-history.html>
- Nagasaki, Iwao. 1992. *Japanese Textiles of Daily Life*. Japan : Tokyo National Museum.
- National Diet Library Digital Collection*. 2011. 源氏物語 *Genji Monogatari* (1590). Japan. www.dl.ndl.go.jp.
- Nippon Communications Foundation. 2020. *Traditional Japanese Pattern*. Japan.www.nippon.com/en/japan-data/h00478/traditional-japanese-patterns.html
- Nisausshalihah Rifianda. 2017. *Fungsi dan Makna Bunga Krisanthemum (Kiku) dalam Kehidupan Masyarakat Jepang*. Universitas Sumatera Utara.
- Poespowardojo, Soerjanto. 2000. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Kompas Penerbit Buku.
- Prabandari, Yunita. 2015. *The reflection of the concept of marriage of Heian Japanese aristocracy revealed in Murasaki Shikibu`S The Tale Of Genji*.Yogyakarta: Sanata Dharma University.
- Praptiningsih, Mira. 2018. *Kimono pada Zaman Heian*. Medan: Universitas Sumatera Utara.

- Sarah, W. Viona. 2013. *Traditional Colors in Japan: Everything is Better in Color*. <https://www.tofugu.com/japan/color-in-japan/>
- Sengoku Daimyo. 2019. *A History of Japanese Clothing*. Japan. <https://sengokudaimyo.com/>
- Varley, H. Paul. 1984. *Japanese Culture*. Honolulu: University of Hawaii Press.
- Yumioka. Katsumi. 2017. *Kimono to Nihon no Iro (Kimono and The Colors of Japan)*. Japan. PIE International Inc.
- Yutaka T, Saburo M, Shunsuke O, Yasunori O. 1973. *Japan: Japan's Cultural History: A Perspective*. Ministry of Foreign Affairs

LAMPIRAN

Sinopsis Genji Monogatari

Hikaru Genji, putra Kaisar Jepang dari seorang selir favoritnya, Kiritsubo. Ia ditinggalkan oleh ibunya ketika ia dilahirkan akibat ilmu hitam dari wanita-wanita kaisar yang tidak suka dengan ibunya, sehingga sejak kelahirannya, ia tidak pernah merasakan kasih sayang dari seorang ibu. Meski demikian, ia adalah putra kesayangan sang Kaisar meski ia tidak dapat menjadi penerus tahta Kekaisaran. Hikaru Genji tumbuh menjadi anak yang sangat tampan dan pintar, sehingga ia pun mendapat julukan dari orang-orang sebagai "*The Shining Prince*".

Ketika dianggap telah mencapai usia kedewasaan, Hikaru Genji kemudian dinikahkan oleh sang Kaisar dengan *Lady Aoi*. Pada awal pernikahan, *Lady Aoi* tidak menaruh cinta pada Hikaru Genji dan cenderung menolak Hikaru Genji, namun Hikaru Genji tetap berusaha untuk meluluhkan hati istrinya tersebut, hingga memiliki seorang putra dan menemani sang istri hingga di akhir hayatnya.

Suatu ketika, Genji terserang penyakit Malaria dan berhasil sembuh. Setelah berhasil sembuh, Genji memutuskan untuk berdoa agar terhindar dari petaka. Di sebuah kuil tersebutlah untuk pertama kalinya, Genji melihat gadis kecil yang bernama Murasaki. Genji merasa ada sesuatu

yang istimewa bergejolak dalam dirinya hingga memutuskan untuk merawat dan membesarkan Murasaki.

Di sisi lain, bukanlah menjadi rahasia cerita tentang Genji yang memiliki banyak wanita simpanan. Pada masa Heian adalah hal yang lumrah ketika lelaki memiliki wanita simpanan selain istrinya. Bahkan ada peraturan bahwa seorang lelaki tidak boleh menghabiskan waktu terlalu lama dengan satu perempuan, karena bisa menimbulkan kecemburuan di antara perempuan lain.

Hikayat Genji Monogatari mengenalkan kita dengan balasan atas perilaku. Genji meyakini bahwa perbuatan baik akan menuai kebaikan dan perbuatan buruk akan menuai keburukan. Konsekuensi inilah yang kemudian dipercaya oleh Genji sebagai alasan mengapa dirinya pantas mendapatkan balasan dendam dari salah seorang Gadis yang pernah dekat dengannya, *Lady Rokujo*, melalui kehadiran arwah jahat yang datang menghukumnya dengan mengambil nyawa orang-orang yang dicintai oleh Genji.